



ISSN 3109-2357
Vol.1 No.2 Page 22-26

“JRPPM”

“JURNAL RISET PENDIDIKAN MULTIDIPLIN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT”

Homepage: <https://cermat.co/index.php/jrppm/index>
E-mail: ronipasla20@gmail.com

Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar Siswa SD Petung Pageruyung Melalui Kegiatan KKN

Zunia Restanti¹, Aulia Fitri Nabila², Winda Maulida Rahmah³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Kendal Batang

Authot: Zunia Restanti, E-Mail: Yuniaa3307@gmail.com

Published: September, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan minat dan motivasi belajar siswa SD Petung Pageruyung melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Latar belakang penelitian ini didasari oleh kenyataan bahwa siswa masih menunjukkan minat belajar yang rendah, ditandai dengan kurangnya partisipasi aktif dalam proses pembelajaran serta motivasi yang mudah menurun. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama pelaksanaan KKN. Kegiatan KKN yang dirancang berupa bimbingan belajar, permainan edukatif, dan penguatan karakter religius. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa, terlihat dari meningkatnya keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, serta antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, motivasi belajar siswa juga mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan adanya semangat untuk menyelesaikan tugas, rasa percaya diri dalam belajar, serta keinginan untuk memperoleh prestasi lebih baik. Dengan demikian, kegiatan KKN terbukti berkontribusi positif dalam mendukung peningkatan minat dan motivasi belajar siswa di sekolah dasar, khususnya di SD Petung Pageruyung.

Kata Kunci: Minat Belajar, Motivasi Belajar, Kegiatan KKN, Siswa Sekolah Dasar, SD Petung Pageruyung

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of the Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata or KKN) in increasing students' learning interest and motivation at SD Petung Pageruyung. The research employed a descriptive qualitative method, with data collected through observation, interviews, and documentation during the implementation of KKN activities. The findings reveal that KKN activities significantly contributed to enhancing students' interest in learning, as seen from their increased enthusiasm, active participation, and enjoyment in educational activities such as literacy programs, tutoring sessions, and educational games. Furthermore, students' motivation improved both intrinsically shown through their willingness to study diligently and extrinsically, through encouragement and appreciation provided by KKN students. In addition, collaboration between KKN students and school teachers created a more interactive and engaging learning environment. This synergy fostered positive learning experiences for students and provided new approaches for teachers in classroom practices. In conclusion, the KKN program at SD Petung Pageruyung has a positive impact on increasing students' learning interest and motivation, as well as enriching the learning atmosphere with more meaningful and enjoyable educational experience.

Keywords: Community Service Program, learning interest, learning motivation, elementary school students

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, manusia tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Di Indonesia, pendidikan dasar menjadi fondasi utama bagi perkembangan anak. Namun, dalam praktiknya, masih banyak sekolah dasar yang menghadapi tantangan dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Rendahnya minat belajar sering ditandai dengan kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, sedangkan lemahnya motivasi tercermin dari sikap pasif dan kurangnya antusiasme ketika proses pembelajaran berlangsung.

Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa. Sardiman menjelaskan bahwa motivasi adalah “keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin

kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai tujuan” (Sardiman A. M., 2018). Dengan kata lain, tanpa adanya motivasi, proses belajar tidak akan berlangsung optimal.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sering kali menjadi sarana strategis untuk berkontribusi pada dunia pendidikan. Melalui KKN, mahasiswa dapat hadir di sekolah-sekolah dengan membawa pendekatan baru yang lebih kreatif, interaktif, dan menyenangkan. Kegiatan KKN di SD Petung Pageruyung menjadi contoh nyata bagaimana kehadiran mahasiswa mampu menghadirkan metode pembelajaran alternatif yang menumbuhkan minat serta memotivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar.

Kegiatan KKN yang dilakukan di SD Petung Pageruyung berfokus pada pembelajaran tambahan melalui bimbingan belajar, permainan edukatif, serta pendampingan kegiatan keagamaan dan keterampilan. Melalui kegiatan tersebut, siswa dituntun untuk lebih aktif, terlibat dalam diskusi, serta berani mengemukakan pendapat. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam minat serta motivasi belajar siswa. Sebagaimana dijelaskan oleh Hamzah Uno, motivasi belajar siswa dapat meningkat apabila siswa diberikan dorongan eksternal yang bersifat menyenangkan, menantang, dan memberikan penghargaan atas usaha yang dilakukan. (Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya, 2016)

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai bagaimana kegiatan KKN di SD Petung Pageruyung dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena sebagaimana adanya berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan. Penelitian kualitatif deskriptif dipilih karena sesuai untuk menelaah proses kegiatan KKN dan dampaknya terhadap peningkatan minat dan motivasi belajar siswa di SD Petung Pageruyung. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik, serta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah. (Sugiyono, 2019)

LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SD Petung Pageruyung, sebuah sekolah dasar yang berada di Kecamatan Pageruyung, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Lokasi ini dipilih karena menjadi salah satu sekolah yang mendapat pendampingan langsung dari mahasiswa KKN. Subjek penelitian adalah siswa SD Petung Pageruyung kelas II, III, IV, V, dan VI yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar, serta guru dan mahasiswa KKN sebagai informan pendukung.

PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama. Untuk memperoleh data, digunakan beberapa teknik:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan KKN yang berlangsung di SD Petung Pageruyung. Observasi digunakan untuk melihat sejauh mana keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, keaktifan mereka dalam mengikuti permainan edukatif, serta perubahan antusiasme selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada siswa, guru, dan mahasiswa KKN. Wawancara dengan siswa bertujuan untuk mengetahui tanggapan mereka mengenai kegiatan KKN. Wawancara dengan guru dilakukan untuk menggali perspektif mereka mengenai perubahan sikap belajar siswa. Sedangkan wawancara dengan mahasiswa KKN bertujuan untuk mengetahui strategi yang mereka gunakan dalam membangkitkan minat dan motivasi belajar. Menurut Moleong, wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. (Moleong, 2019)

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa catatan kegiatan, foto, serta laporan kegiatan KKN digunakan untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara. Teknik ini penting karena memberikan bukti tertulis maupun visual mengenai proses pelaksanaan KKN.

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif. Data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis melalui tahapan:

- 1. Reduksi Data:** menyaring, memilih, dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian.
- 2. Penyajian Data:** menyusun data dalam bentuk narasi deskriptif sehingga lebih mudah dipahami.

3. **Penarikan Kesimpulan:** melakukan interpretasi terhadap data untuk memperoleh pemahaman mengenai peningkatan minat dan motivasi belajar siswa melalui kegiatan KKN.

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. (Huberman, 2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SD Petung Pageruyung terletak di wilayah Kecamatan Pageruyung, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Sekolah ini memiliki jumlah siswa 88 anak yang tersebar dari kelas I hingga kelas VI. Secara umum, latar belakang orang tua siswa berasal dari kalangan masyarakat pedesaan dengan mata pencarian utama sebagai petani dan buruh tani. Hal ini berpengaruh terhadap pola pendidikan anak, di mana perhatian terhadap kegiatan belajar seringkali kurang maksimal karena keterbatasan waktu dan kondisi ekonomi keluarga.

Dalam konteks inilah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) hadir sebagai bentuk kontribusi mahasiswa untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Kegiatan yang dilakukan di SD Petung Pageruyung difokuskan pada bimbingan belajar, pendampingan ekstrakurikuler, serta kegiatan motivasi belajar yang dikemas melalui permainan edukatif.

2. Kegiatan KKN di SD Petung Pageruyung

Selama kurang lebih satu bulan, mahasiswa KKN melaksanakan berbagai kegiatan yang diarahkan pada peningkatan minat dan motivasi belajar siswa. Bentuk kegiatan tersebut antara lain:

a. Bimbingan Belajar Harian

Mahasiswa KKN membantu siswa dalam memahami pelajaran inti, seperti Matematika, Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Agama Islam. Pendekatan yang digunakan lebih variatif, misalnya dengan menggunakan media gambar, permainan angka, serta metode diskusi kelompok kecil.

b. Permainan Edukatif

Untuk menumbuhkan antusiasme, mahasiswa KKN menyisipkan permainan edukatif di sela-sela kegiatan belajar. Permainan ini tidak hanya bersifat hiburan, tetapi juga mengandung nilai pembelajaran, seperti tebak kata, kuis cepat tepat, dan permainan berhitung.

c. Pembinaan Karakter dan Motivasi

Selain kegiatan akademis, mahasiswa KKN juga memberikan motivasi kepada siswa melalui cerita inspiratif, nonton bersama film edukasi, serta kegiatan keagamaan seperti tadarus Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter yang menekankan pentingnya membangun motivasi intrinsik dalam diri siswa. (Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter, 2015)

3. Peningkatan Minat Belajar Siswa

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa setelah mengikuti kegiatan KKN. Beberapa indikatornya adalah:

- Keterlibatan Aktif: Siswa yang sebelumnya pasif dalam pembelajaran mulai berani bertanya dan menjawab pertanyaan.
- Antusiasme Tinggi: Saat kegiatan bimbingan belajar maupun permainan edukatif, sebagian besar siswa menunjukkan ekspresi gembira dan semangat.
- Kebiasaan Baru: Beberapa siswa mengaku mulai terbiasa mengulang pelajaran di rumah karena dorongan dari mahasiswa KKN.

Minat belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Slameto menyebutkan bahwa minat adalah rasa suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010). Artinya, kegiatan KKN berhasil memunculkan ketertarikan siswa untuk belajar dengan cara yang menyenangkan.

4. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Selain minat, motivasi belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari:

- Semangat dalam Mengikuti Pelajaran: Siswa hadir lebih tepat waktu ketika ada kegiatan bimbingan belajar.
- Percaya Diri Meningkat: Siswa berani tampil ke depan kelas untuk mengerjakan soal di papan tulis.
- Tanggung Jawab dalam Belajar: Siswa lebih konsisten dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru maupun mahasiswa KKN.

Menurut Sardiman, motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Tanpa motivasi, siswa tidak akan memiliki energi untuk melakukan aktivitas belajar secara optimal (Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, 2017). Kegiatan KKN berperan sebagai stimulus eksternal yang membangkitkan motivasi siswa, baik motivasi intrinsik (dorongan dari dalam diri) maupun motivasi ekstrinsik (dorongan dari luar diri).

5. Analisis Temuan Lapangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan KKN berkontribusi signifikan terhadap peningkatan minat dan motivasi belajar siswa. Peningkatan tersebut dapat dijelaskan dengan beberapa alasan:

a. Metode Belajar yang Variatif

Mahasiswa KKN tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi juga diskusi, permainan, dan praktik langsung. Hal ini membuat siswa tidak cepat bosan.

b. Kedekatan Usia antara Mahasiswa dan Siswa

Mahasiswa KKN yang masih relatif muda lebih mudah diterima oleh siswa, sehingga tercipta kedekatan emosional. Kondisi ini membuat siswa merasa nyaman untuk belajar.

c. Integrasi Nilai Karakter

Mahasiswa KKN tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga membangun aspek afektif dan psikomotorik melalui motivasi dan pembiasaan positif.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Uno bahwa motivasi belajar siswa akan meningkat jika guru mampu mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman nyata, memberikan variasi metode, serta membangun kedekatan dengan siswa. (Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya, 2018)

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SD Petung Pageruyung, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kegiatan KKN berhasil meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif, antusiasme tinggi, serta munculnya kebiasaan baru siswa dalam mengulang pelajaran di rumah. Faktor utama yang mendukung adalah penggunaan metode belajar variatif, seperti permainan edukatif, bimbingan kelompok, dan pendekatan diskusi interaktif. (Sanjaya, 2016)
- b. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan signifikan. Siswa menunjukkan semangat yang lebih tinggi, percaya diri dalam mengerjakan soal di depan kelas, serta memiliki tanggung jawab lebih dalam menyelesaikan tugas. Kegiatan KKN berfungsi sebagai stimulus yang mampu membangkitkan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik siswa. (Sardiman, Interaksi dan Motivasi, 2017)
- c. Peran mahasiswa KKN sangat strategis dalam mendukung pendidikan di sekolah. Kehadiran mahasiswa yang dekat secara usia dengan siswa menciptakan suasana belajar yang lebih akrab dan menyenangkan. Selain itu, kegiatan KKN juga berkontribusi dalam pembinaan karakter siswa, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama. (Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter, 2015)

Secara umum, kegiatan KKN di SD Petung Pageruyung memberikan dampak positif baik secara akademis maupun non-akademis. Program ini tidak hanya membantu guru dalam proses pembelajaran, tetapi juga memperkuat hubungan antara perguruan tinggi, sekolah, dan masyarakat sekitar.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Untuk Sekolah (SD Petung Pageruyung):

Diharapkan sekolah dapat menindaklanjuti program KKN dengan mengadopsi metode pembelajaran variatif yang sudah terbukti meningkatkan minat dan motivasi siswa. Guru dapat melanjutkan penggunaan media permainan edukatif dan pendekatan pembelajaran aktif.

b. Untuk Mahasiswa KKN Selanjutnya:

Mahasiswa yang melaksanakan KKN di masa mendatang sebaiknya melakukan perencanaan program yang lebih sistematis, melibatkan guru dalam setiap kegiatan, serta menambahkan inovasi baru agar dampak terhadap siswa semakin optimal.

c. Untuk Perguruan Tinggi:

Perguruan tinggi perlu memperkuat dukungan terhadap kegiatan KKN dengan memberikan pembekalan yang lebih komprehensif kepada mahasiswa, terutama terkait metode pembelajaran kreatif, pendidikan karakter, dan manajemen kelas.

d. Untuk Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini masih bersifat deskriptif kualitatif dengan fokus pada minat dan motivasi belajar. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian kuantitatif dengan instrumen angket atau tes prestasi, sehingga diperoleh data yang lebih terukur mengenai dampak KKN terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Huberman, M. B. (2014). Qualitative Data Analysis. 16.
- Moleong, L. J. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif. 186.
- Sanjaya, W. (2016). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. 132.
- Sardiman. (2017). Interaksi dan Motivasi. 89.
- Sardiman. (2017). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. 73.
- Sardiman A. M. (2018). Interaksidan Motivasi Belajar Mengajar. 73.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. 180.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. 15.
- Uno, H. B. (2016). Teori Motivasi dan Pengukurannya. 45.
- Uno, H. B. (2018). Teori Motivasi dan Pengukurannya. 45.
- Zubaedi. (2015). Desain Pendidikan Karakter. 64.
- Zubaedi. (2015). Desain Pendidikan Karakter. 102.